



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

AWAS, ANA LESUS!

Awas, Ada Lesus!

Penulis : A. Dinna Fathimah Al Fajri
Ilustrator: Bulqissawa Bias Lazuardina

B1





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

AWAS, ANA LESUS!

Awas, Ada Lesus!

Penulis : A. Dinna Fathimah Al Fajri

Ilustrator: Bulqissawa Bias Lazuardina

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Awas, Ana Lesus!

Penulis : A. Dinna Fathimah Al Fajri
Ilustrator : Bulqissawa Bias Lazuardina
Penerjemah : Flora Maharani
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Siti Mulyani
 2. Bahasa Indonesia: Tarti Khusnul Khotimah
Penata Letak : Bulqissawa Bias Lazuardina

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
 2. Wuroidatil Hamro
 3. Nindwihapsari
 4. M. Haris Ardhani
 5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-388-897-4 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Arial 12/14, Andika New Basic 20/25, ii, 11 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

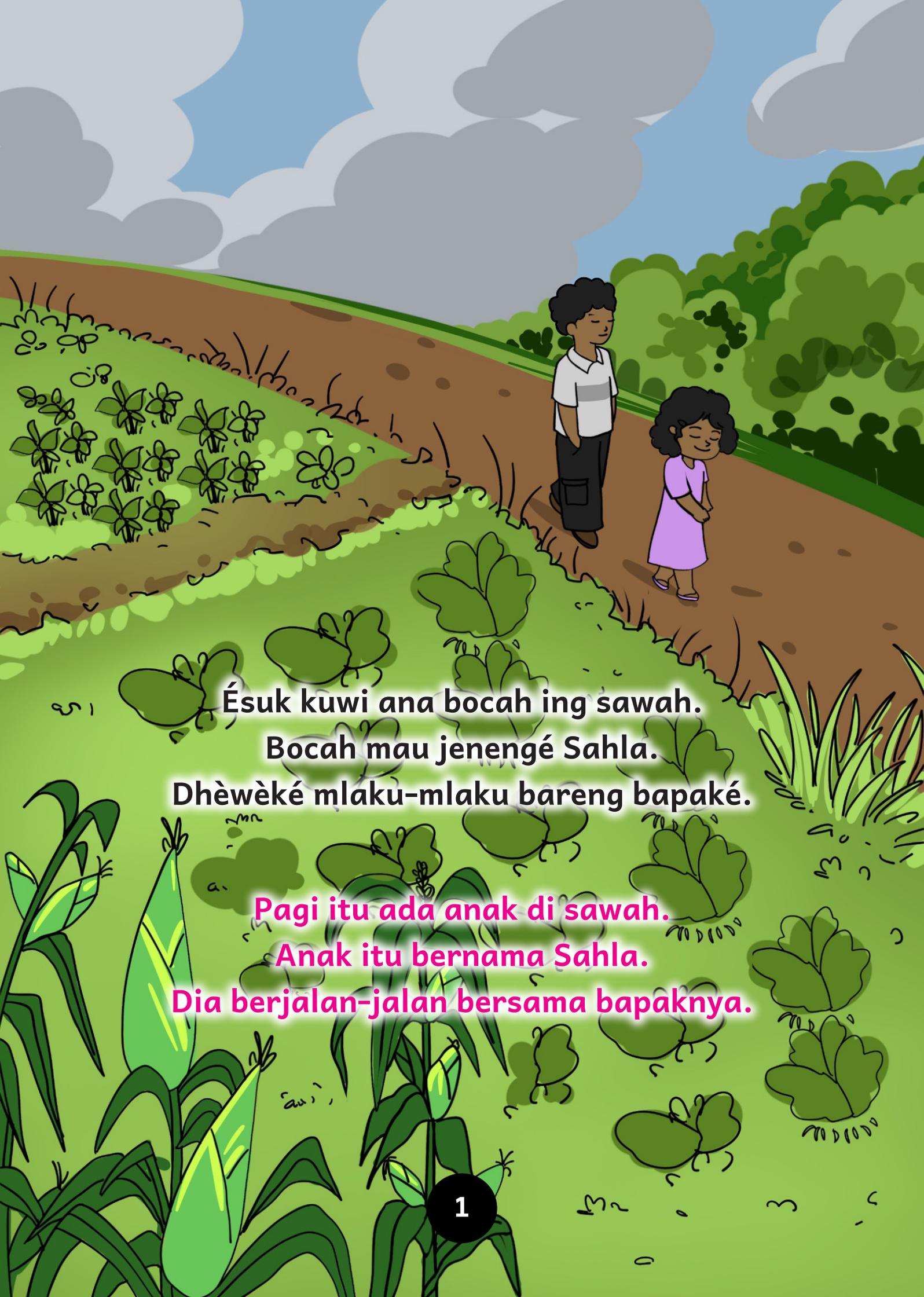
Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Ésuk kuwi ana bocah ing sawah.
Bocah mau jenengé Sahla.
Dhèwèké mlaku-mlaku bareng bapaké.

Pagi itu ada anak di sawah.
Anak itu bernama Sahla.
Dia berjalan-jalan bersama bapaknya.

Sanalika iku mendhung teka.
Sahla lan bapaké gagé mlaku mulih.

Tiba-tiba mendung datang.
Sahla dan bapaknya bergegas pulang.



Sahla lan bapaké wis tekan omah.
Angin sing mauné alon sansaya banter.
Gerimis mau wis dadi udan deres.
Saka kadohan katon ana lésus.

Sahla dan bapaknya sampai di rumah.
Angin berputar, makin lama makin kencang.
Gerimis berubah menjadi hujan deras.
Di kejauhan tampak ada lesus.



Sahla nginguk saka jendhéla omahé.
Dhèwèké ndelok wit-witan mobat-mabit.
Godhong lan cawang-cawang padha mabur.
Tetandurané Ibu uga wis ora karuwan.

Sahla melihat kembali dari jendela rumahnya.
Dia melihat pepohonan meliuk-liuk kencang.
Daun dan batang-batang beterbangan.
Tanaman Ibu di kebun juga tampak berantakan.





Sahla wedi merga ana lésus.

Sahla kuwatir lésusé mlebu omah.

Sahla terlihat ketakutan karena ada lesus.

Sahla cemas lesus akan masuk rumah.

Bapak ngayem-ayemi putrané.
Bapak neragaké lesus ora bakal mlebu omah.
Omah kuwi bangunan kang bakoh.

Bapak menenangkan Sahla

Bapak menjelaskan lesus tidak akan masuk rumah.

Rumah adalah bangunan yang kokoh.



Yèn ana lésus agé-agé golèk papan palindungan.
Sawisé kuwi banjur ndhodhok nutupi sirah.

**Jika ada lesus segera cari tempat berlindung.
Setelah itu, jongkok sambil menutupi kepala.**





Bapak ngendika aja nèng cedhak cagak.

Aja uga ing ngisor wit gedhé.

Cagak lan wit mau bisa ambruk.

Bapak berpesan jangan berada di dekat tiang.

Juga jangan berada di bawah pohon.

Tiang dan pohon tadi bisa roboh.

Ora let suwé, udané wis terang.
Lésus uga wis lunga.
Uwuh godhong pating sléngkrah ing dalan.
Tetandurané Ibu ing latar uga padha rusak.

Tidak lama kemudian hujan reda.
Lesus juga sudah pergi.
Sampah dedaunan berserakan di jalan.
Tanaman Ibu di halaman juga rusak semua.



Biodata

Penulis



A. Dinna Fathimah Al Fajri atau biasa disapa Adinna Alfajri lahir di Sleman 8 Juli 1993. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Sukidi dan Partiningsih ini adalah seorang guru di SMK Negeri 5 Yogyakarta sejak tahun 2015. Istri dari Fajarinoto ini lulusan Universitas Gadjah Mada (UGM) jurusan Sastra Nusantara. Ibu dari Azkiya Sahla Nadhira ini juga sangat menyukai karya sastra Jawa. Ia sering menulis geguritan, meskipun karyanya hanya disimpan sendiri. Karyanya yang berupa geguritan sempat dimuat di buku 'Truntum Gumelar' pada bulan Februari tahun 2019, dengan judul Ngetan, Empire Surabaya, dan Sepur Tumuju Jogja. Ada pula karyanya yang berjudul Kasucening Katresnan yang dimuat dalam antologi 'Menepi' bersama Komunitas Yuk Menulis (KYM). Adinna Alfajri juga menulis buku solo yang berjudul Zindagi: Selamat Pagi Azkiya, Azkia dan Hewan-Hewan Yang Berpuasa, dan Notes From Stories. Jika ingin bertegur sapa dengannya bisa melalui FB atau IG: Adinna Alfajri, dan WA: 085740920811.

Penerjemah



Flora Maharani aktif berkecimpung dalam dunia anak sejak menjadi guru taman kanak-kanak tahun 2006. Berbekal ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma, mulai terjun ke dunia penerbitan sejak tahun 2011 dengan menjadi penulis buku pelajaran SD sekaligus editor buku anak, buku pelajaran, dan buku umum di Penerbit PT Kanisius. Telah menerjemahkan beragam buku anak berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sejak tahun 2010. Sejak tahun 2018 mengembangkan diri sebagai penulis buku anak.

Penyunting Bahasa Indonesia



Tarti Khusnul Khotimah, lahir dan tinggal di Sleman, DIY. Sejak tahun 2005 hingga sekarang bekerja di Balai Bahasa Provinsi DIY. Kompetensi dasar bidang kebahasaan dan kesastraan ditempa di Fakultas Ilmu Budaya, UGM (S-1) dan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, UNY (S-2). Aktivitas yang dikerjakannya, antara lain, menyuluh dan menyunting esai, artikel, dan cerita anak. Beberapa karya cerita anak terpublikasi di media massa. Korespondensi dapat dilakukan melalui posel tarti.khusnul.k@gmail.com.

Penyunting Bahasa Jawa



Siti Mulyani yang merupakan ibu dari tiga orang anak ini bertempat tinggal di Perumahan Purwamartani Sleman. Ia lulusan Bahasa dan Sastra Jawa dan Program Studi Sastra (Linguistik). Pengalamannya sebagai penyunting bermula dari Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Sejak tahun 1987 sampai sekarang, ia menjadi tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, IKIP Yogyakarta, yang sekarang menjadi UNY.

Ilustrator



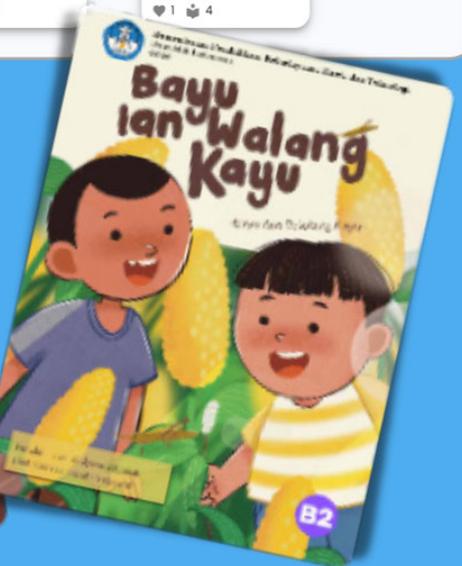
Bulqissawa Bias Lazuardina adalah anak kedua dari empat bersaudara. Ia menyukai dunia gambar sejak belum bisa baca tulis. Mengikuti minatnya, Bilqis belajar seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di tempat tersebut, ia mengasah keterampilannya dalam berbagai medium termasuk ilustrasi digital dan tradisional. Ia pernah bekerja sebagai *fulltime illustrator* merangkap desain grafis di salah satu *start-up* pendidikan di Indonesia. Selain berkarya, Bilqis juga aktif maraton menonton anime dan drama Korea. Bilqis dapat dijumpai di Instagram melalui akun [@cisiyciss](https://www.instagram.com/cisiyciss).





Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sahla lan bapaké mlaku-mlaku nyawang éndahe tetanduran ing sawah. Sanalika iku awan kang mauné putih dadi peteng. Sahla lan bapaké gagé bali lan mlebu omah. Godhong lan uwuh padha mabur kena angin. Jebul ana lésus!

Sahla dan bapaknya berjalan-jalan melihat indahnya tanaman di sawah. Tiba-tiba awan yang tadinya berwarna putih menjadi gelap. Sahla dan bapaknya bergegas pulang dan masuk ke dalam rumah. Daun dan sampah beterbangan tertiuip angin. Ternyata ada lesus!

ISBN 978-623-388-897-4 (PDF)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024